

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini adalah penelitian yang berusaha untuk mengungkapkan fenomena secara jelas melalui cara yaitu peneliti mengamati dan mengumpulkan data dengan datang langsung ke tempat penelitian untuk mengetahui yang terjadi secara nyata. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan keadaan, aktivitas, atau peristiwa sebagaimana adanya di tempat berlangsungnya peristiwa tersebut.⁶³

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dijalankan melalui pendekatan kualitatif, sebuah opsi metodologis yang dinilai sesuai untuk mengupas secara mendalam tata cara operasionalisasi kurikulum berbasis cinta pada bidang studi IPAS. Melalui pendekatan kualitatif ini, peneliti dapat menangkap gambaran nyata, kendala, serta keberhasilan pembentukan karakter anak didik kelas V yang berlangsung di MI Khadijah Banjarmasin. Penelitian kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong dalam buku Feny dkk, yaitu bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman dan kejadian yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan ini menekankan deskripsi holistik, memuat aspek-aspek seperti

⁶³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011), 15.

tindakan, motivasi, persepsi, dan pengalaman individu dalam konteks alami. Data yang didapat dibuat berupa kata-kata dan bahasa, memanfaatkan berbagai metode ilmiah untuk menggali makna dan pola yang muncul dalam situasi tertentu.⁶⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Khadijah Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. Veteran Gg. Dwikora RT. 27, Pekapuran Raya, Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan. Kegiatan pengumpulan data di lapangan dilaksanakan dalam rentang waktu yang disesuaikan, yakni memanfaatkan masa peralihan kalender akademik yang meliputi akhir masa sekolah semester ganjil pada Januari 2026 dan berlanjut ke permulaan semester genap pada Februari 2026.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang dilibatkan secara langsung dalam studi ini terdiri dari guru kelas V serta para peserta didik kelas V di MI Khadijah Banjarmasin. Penentuan informan dan partisipan tersebut didasarkan pada keterlibatan aktif mereka dalam dinamika di ruang kelas, khususnya saat proses pengintegrasian Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) diimplementasikan pada mata pelajaran IPAS. Guru terpilih sebagai subjek karena memiliki peran penting dalam perancangan dan pengimplementasian kegiatan proyek, sementara peserta didik merupakan sasaran utama dari pelaksanaan proyek yang berkaitan langsung dengan penerapan kurikulum berbasis cinta dalam pembelajaran.

⁶⁴ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4.

2. Objek Penelitian

Penerapan kurikulum berbasis cinta dalam pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas V MI Khadijah Banjarmasin menjadi objek dalam penelitian ini. Fokus penelitian ini mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan dalam proses pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap peserta didik. Objek ini dikaitkan dengan identifikasi bagaimana penerapan kurikulum berbasis cinta berlangsung, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, serta kontribusi kurikulum berbasis cinta pada peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengacu pada premis teoretis yang dikemukakan oleh Muhammad Idrus, data dipahami sebagai luaran konkret yang dihimpun sepanjang tahapan investigasi ilmiah, baik berupa penjelasan numerik (angka) maupun realitas empiris (fakta) yang berkorelasi linier dengan capaian target penelitian.⁶⁵ Berpijak pada batasan konseptual tersebut, data dalam studi ini menjelaskan informasi kontekstual yang dilakukan peneliti di lapangan terkait operasionalisasi kurikulum berbasis cinta (KBC). Secara spesifik, instrumen data difokuskan pada proses internalisasi nilai-nilai tersebut melalui muatan mata pelajaran IPAS dalam membentuk moralitas siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin. Data tersebut diraih melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan jenisnya, data pada penelitian ini dipisah menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

⁶⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011), 70.

a. Data Pokok (*Primer*)

Data utama dalam penelitian ini didapat secara langsung dari subjek penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pada proses pembelajaran IPAS di kelas V MI Khadijah Banjarmasin. Data tersebut berupa informasi lisan maupun tertulis yang bersumber dari responden dan informan kunci yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Data ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana penerapan kurikulum berbasis cinta dalam pembelajaran IPAS dilaksanakan, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya, serta mengetahui kontribusinya pada peserta didik kelas V.

b. Data Sekunder (*Sekunder*)

Data penunjang merupakan data untuk melengkapi data pokok yang meliputi:

- 1) Profil Sekolah.
- 2) Keadaan sekolah, lingkungan kelas, dan sarana prasarana yang digunakan saat mengajar.
- 3) Dokumen perencanaan atau modul ajar IPAS, baik dalam bentuk file maupun fisik, dan dokumen pendukung lainnya jika ada, serta foto kegiatan mengajar dan lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini yaitu dari:

- a. Guru kelas V yang menjadi fasilitator kegiatan pembelajaran dan peserta didik kelas V.

- b. Kepala sekolah.
- c. Dokumen, merupakan dokumen pembelajaran seperti modul ajar, file, buku, dan catatan kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Margono mengungkapkan kegiatan observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang dilaksanakan secara langsung pada suatu subjek maupun objek. Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh informasi dari subjek maupun objek yang di amati.⁶⁶ Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPAS yang didalamnya menerapkan kurikulum berbasis cinta di kelas V, termasuk interaksi guru dan peserta didik, serta sikap-sikap karakter yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mendapatkan data informasi dengan cara mengemukakan beberapa rangkaian pertanyaan yang akan dikaitkan dengan hal yang diteliti dan akan dijawab secara lisan.⁶⁷ Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru kelas V, beberapa Peserta didik terpilih, dan informan, untuk menggali informasi, penerapan nilai kurikulum berbasis cinta pada mata pelajaran IPAS, serta tantangan selama proses pembelajaran.

⁶⁶ Amanda Nasution and Nurbaiti Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Guepedia, 2021), 12.

⁶⁷ Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 13.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pendukung dalam pengumpulan data penelitian yang berupa tulisan, gambar, dokumen, dan lainnya.⁶⁸ Dokumen-dokumen tersebut dipakai untuk memperkuat data dari hasil observasi dan wawancara, serta sebagai pelengkap dalam menggambarkan secara menyeluruh pelaksanaan dan dampak penerapan kurikulum berbasis cinta dalam pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas V.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Penerapan kurikulum berbasis cinta dalam pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas V MI Khadijah Banjarmasin.	Informan Utama (Guru dan Peserta Didik)	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2	Faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum berbasis cinta dalam pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas V MI Khadijah Banjarmasin.	Informan Utama (Guru)	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
3	Kontribusi kurikulum berbasis cinta dalam pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas V MI Khadijah Banjarmasin.	Informan Utama (Guru)	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
4	Profil sekolah, keadaan sekolah, guru peserta didik, lingkungan kelas, dan visi misi, dokumen perencanaan atau modul ajar IPAS, baik dalam bentuk file atau fisik, dan dokumen pendukung lainnya, serta foto kegiatan belajar mengajar dan lainnya.	Informan Tambahan (Kepala Sekolah dan Staff TU)	Wawancara dan Dokumentasi

⁶⁸ Eko, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta Perss, 2020), 59.

F. Instrumen Penelitian

Dari jurnal Budi Handojo, Dkk, mengutip Arikunto mengatakan bahwa instrumen penelitian ialah alat yang digunakan oleh peneliti agar memudahkan untuk pengumpulan data, supaya prosesnya mudah dan lebih teliti.⁶⁹ Oleh karena itu, diperlukannya instrumen ialah untuk menarik simpulan dari hasil penelitian yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis dilakukan setelah seluruh data mengenai penerapan kurikulum berbasis cinta dalam pembelajaran IPAS pada peserta didik diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data sesuai dengan kategorinya, menyeleksi data yang relevan dan diperlukan, kemudian menyusunnya secara sistematis untuk penarikan kesimpulan. Dengan demikian, data yang telah dianalisis menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Fiantika dkk, penelitian kualitatif memiliki beberapa langkah yang perlu dilakukan, yaitu:⁷⁰

1. Reduksi data

Reduksi data dikonseptualisasikan sebagai fase penyaringan yang meliputi seleksi, pemfokusan, serta abstraksi terhadap seluruh data mentah yang bersumber dari catatan lapangan. Esensi dari tahapan ini adalah untuk melakukan pemetaan yang menyeluruh mengenai hasil observasi sekaligus mengeliminasi informasi

⁶⁹ Budi Handojo et al., "Pengaruh Pelatihan Ism Code Dan Motivasi Belajar Taruna Terhadap Kompetensi Taruna Stimaryo," *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim* 23, no. 1 (2022): 65, <https://doi.org/10.33556/jstm.v23i1.322>.

⁷⁰ Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 15

yang tidak relevan. Dengan demikian, proses ini dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pelacakan kembali terhadap data spesifik yang dibutuhkan sewaktu-waktu.

2. Penyajian Data

Langkah lanjutan dalam analisis kualitatif adalah penyuntingan dan pemaparan data. Merujuk pada pandangan Miles dan Huberman, esensi dari penyajian data ini terletak pada pengelompokan informasi secara teratur dan berstruktur. Skema penataan ini didesain secara sengaja guna menstimulasi pemahaman peneliti, sehingga memperlancar proses perumusan simpulan akhir serta mempermudah penentuan arah kebijakan atau keputusan selanjutnya. Penyajian data dapat membantu untuk memahami situasi dan menentukan tindakan jangka panjang yang tepat berdasarkan analisis yang dilakukan, sehingga memudahkan pemberian makna pada data hingga penarikan kesimpulan.

3. Kesimpulan

Langkah akhir dalam penganalisan data adalah kesimpulan. Kesimpulan pertama biasanya masih bersifat sementara karena peneliti akan terus-menerus menarik kesimpulan pada proses penelitiannya sehingga sewaktu-waktu bisa berubah apabila ditemukan bukti terbaru dan kuat untuk mendukung proses penelitian selanjutnya.